

**PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA
TERHADAP KREATIVITAS GURU DI SMPN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AFRATUSTURI

NIM. 210206117

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR -RANIRY BANDA ACEH**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
KREATIVITAS GURU DI SMPN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Afratusturi

NIM: 210206117

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh :

AR-RANIRY
Pembimbing Skripsi



Lailatussaadah, M.Pd

NIP: 197512272007012014

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
KREATIVITAS GURU DI SMPN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 19 Maret 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Lailatussaadah, M.Pd
NIP. 197512272007012014

Sekretaris,

Nelliraharti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198112052023212021

Penguji I,

Dr. Maidar, M.Ag
NIP. 197708082005011006

Penguji II,

Drs. Mardian, M.A
NIP. 196712161991031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Muk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Afratusturi

NIM : 210206117

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Terhadap Kreativitas Guru Di SMPN 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Januari 2025

Saya Menyatakan



Afratusturi
NIM. 210206117

ABSTRAK

Nama : Afratusturi
NIM : 210206117
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Terhadap Kreativitas Guru Di SMPN 1 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 131 Halaman
Pembimbing : Lailatussaadah, M.Pd
Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kreativitas Guru

Kurikulum Merdeka adalah sebuah inovasi dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah dampaknya terhadap kreativitas guru dalam mengajar. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap kreativitas guru di SMPN 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan inferensial. Teknik analisis data menggunakan uji one sample t-test dan uji regresi linear sederhana. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner dalam bentuk skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di SMPN 1 Banda Aceh memiliki nilai sangat tinggi dari hasil pengujian signifikansi yang menunjukkan terdapat nilai sebesar $0,001 < 0,05$, dan hasil pengujian t tabel didapati nilai $107.573 > 2,040$. Adapun nilai yang diperoleh sebesar 3,415 atau 85,4%. Kreativitas guru juga bernilai sangat tinggi dari hasil pengujian signifikansi yang menunjukkan terdapat nilai sebesar $0,001 < 0,05$, dan hasil pengujian t tabel didapati nilai $163.022 > 2,040$. Adapun nilai yang diperoleh sebesar 3,404 atau 85,1%. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap kreativitas guru dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel ($7,623 > 2,040$) serta tingkat pengaruh sebesar 66% sedangkan 34% lainnya dipengaruhi oleh variabel selain dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru meningkat dipengaruhi oleh pelaksanaan kurikulum Merdeka yang baik di SMPN 1 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Terhadap Kreativitas Guru Di SMPN 1 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memperjuangkan Agama Islam. Adapun penulisan Skripsi ini sebagai syarat meraih gelar S1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Lailatussaadah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dari awal penyusunan proposal hingga tugas akhir skripsi ini kepada penulis.

4. Ibu Rima Afriani, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 1 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu saya mengharapkan kritikan positif, sehingga bisa diperbaiki seperlunya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh pembaca. Amin Yaa Robbal'Alamin.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Afratusturi

NIM. 210206117



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

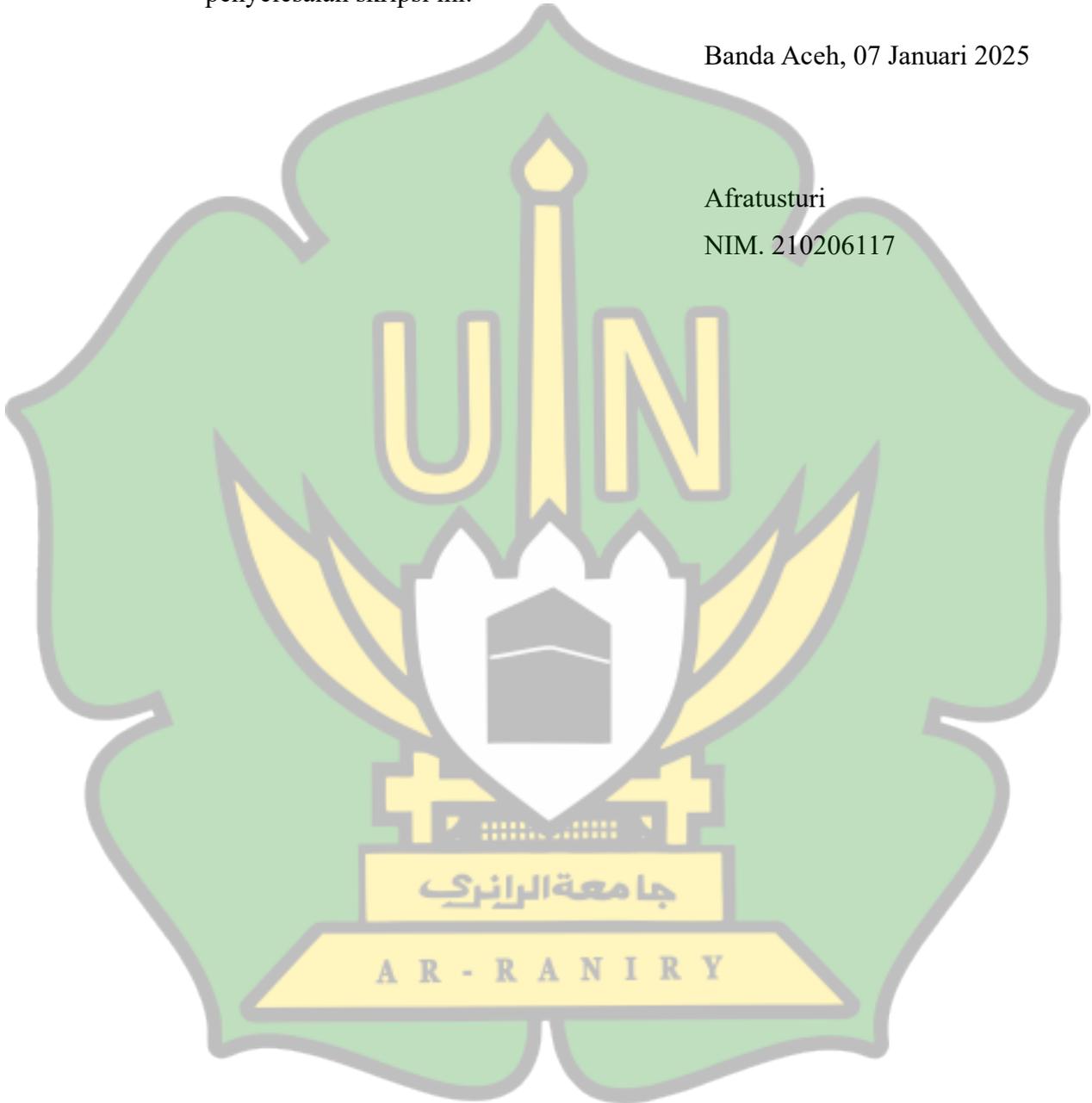
1. Ayahanda tercinta Ridwan, S.Pd. terima kasih atas segala pengorbanan, doa dan dukungan yang tiada henti. Ayah adalah sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah yang penulis ambil.
2. Ibunda tersayang Zubaidah yang selalu mendoakan saya, terimakasih atas kasih sayang, semangat dan motivasi yang diberikan. Ibu adalah guru pertama dalam hidup saya yang selalu mengajarkan tentang kesabaran, ketulusan dan perjuangan.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk terus melanjutkan pendidikan hingga saat ini.
4. Kepada diri penulis sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras, ketekunan, dan semangat yang telah ditunjukkan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal dari langkah-langkah besar di masa depan.
5. Kepada pemilik NIM 210206020, 210206135, dan 210206110 yang telah menghibur dan menemani penulis dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat membantu penulis dan memberi saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Afratusturi

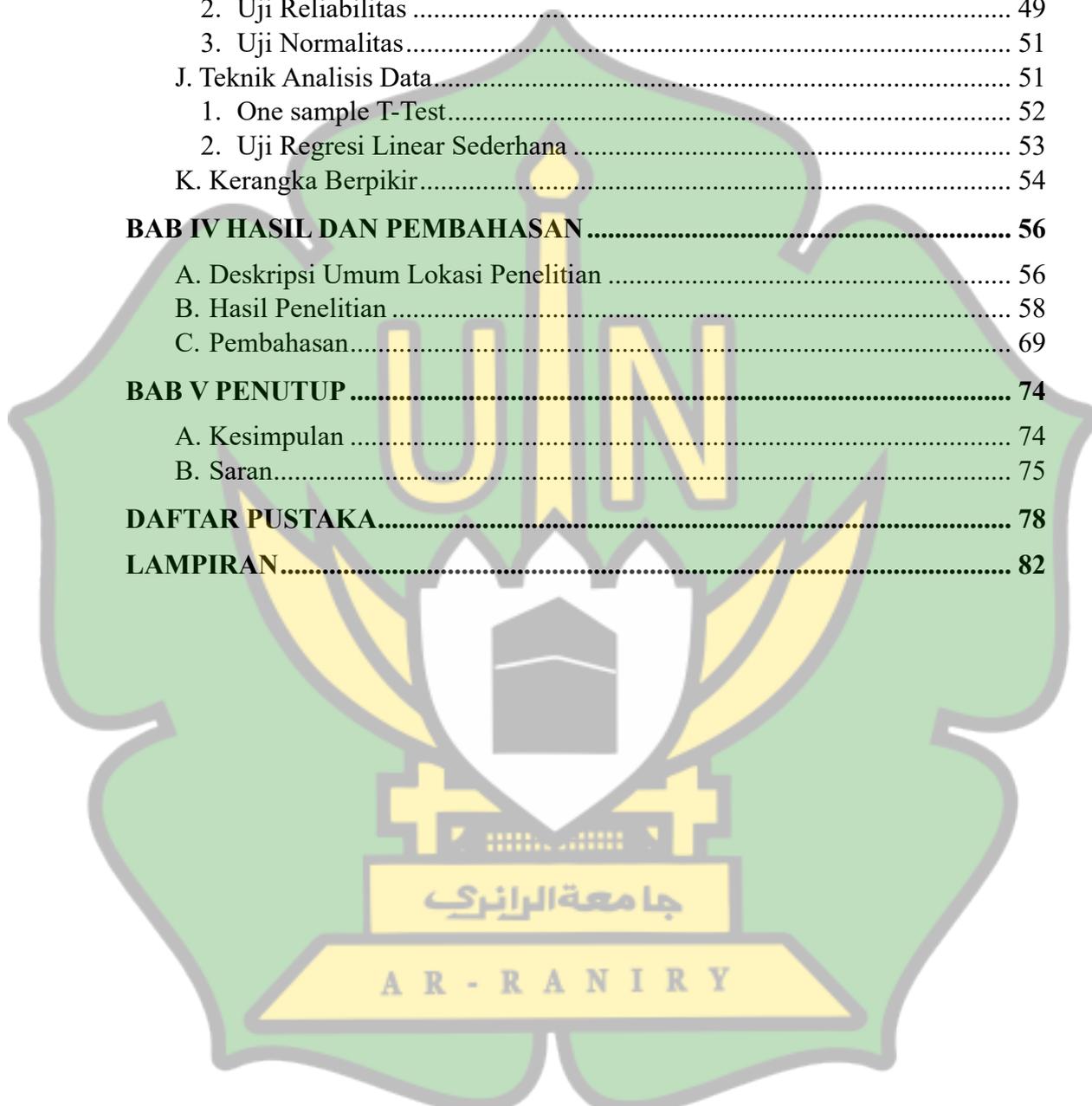
NIM. 210206117



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kurikulum Merdeka	17
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	17
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	19
3. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	25
B. Kreativitas Guru	26
1. Pengertian kreativitas guru	26
2. Indikator Kreativitas Guru.....	28
C. Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
E. Kerangka Teoritikal.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
E. Data dan Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	43

1. Administrasi Penelitian	43
2. Pelaksanaan Penelitian	44
I. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas	49
3. Uji Normalitas.....	51
J. Teknik Analisis Data.....	51
1. One sample T-Test.....	52
2. Uji Regresi Linear Sederhana	53
K. Kerangka Berpikir.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Sampel Dari Populasi Tertentu (Krejcie dan Morgan, 1970)..	40
Tabel 3. 2 Skala Likert	42
Tabel 3. 3 Sebaran Item Instrumen Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	42
Tabel 3. 4 Sebaran Item Kreativitas Guru	43
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Kuesioner Oleh Ahli	46
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian	46
Tabel 3. 7 Nilai Validasi Kuesioner Oleh Ahli	46
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Item Dan Pearson Variabel X	48
Tabel 3. 9 Hasil Validasi Item Dan Pearson Variabel Y	48
Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	50
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X	50
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y	50
Tabel 3. 13 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 3. 14 Interpretasi Data Berdasarkan Nilai Presentase	52
Tabel 4. 1 Sumber Interpretasi Variabel X	59
Tabel 4. 2 Output One Sample Test Variabel X	59
Tabel 4. 3 Sumber Interpretasi Variabel Y	62
Tabel 4. 4 Output One Sample Test Variabel Y	62
Tabel 4. 5 Output Variabel Entered Removed.....	64
Tabel 4. 6 Output Model Summary.....	65
Tabel 4. 7 Output Anova	65
Tabel 4. 8 Output coefficients	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Visualisasi Overlay.....	15
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritikal.....	35
Gambar 3. 1 Literatur Review Berdasarkan Jenis/Metode Penelitian	37
Gambar 3. 2 kerangka Berpikir.....	55
Gambar 4. 1 Kurva Uji Regresi Linear Sederhana	68
Gambar 4. 2 Hasil Penelitian	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 2. Surat Izin penelitian.....	83
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	84
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen Oleh Validator 1	88
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Oleh Validator 2	92
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Oleh Validator 3	96
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Oleh Validator 4	100
Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel X (Pelaksanaan Kurikulum Merdeka).....	104
Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Y (Kreativitas Guru).....	106
Lampiran 11. Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X.....	108
Lampiran 12. Hasil Uji SPSS Validitas Variabel Y.....	109
Lampiran 13. Hasil Uji SPSS Normalitas Penelitian Variabel X dan Y	110
Lampiran 14. Hasil Uji SPSS Reliabilitas Penelitian Variabel X dan Y.....	111
Lampiran 15. Hasil Uji SPSS one sampel T-Test Penelitian Variabel X dan Y..	112
Lampiran 16. Hasil Uji SPSS Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y.....	113
Lampiran 17. Table r-Product Moment.....	114
Lampiran 18. Distribusi Nilai Ttabel	115
Lampiran 19. Biodata Peneliti.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan sebuah bangsa, berperan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. Melalui pendidikan, generasi muda diharapkan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal, sehingga nantinya dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan negara.

Pengaruh pelaksanaan Kurikulum Merdeka terhadap kreativitas guru menjadi topik yang semakin relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan bagi siswa, di mana mereka dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pengarah dan fasilitator dalam proses pembelajaran.

Menurut Hellriegel dan Slocum, *creativity is to visualize and implement new ideas or concept or new association between existing ideas or concept that are novel and useful*. kreativitas adalah cara memvisualisasikan, menghasilkan dan menemukan ide-ide baru atau konsep baru yang mempunyai manfaat untuk

orang lain. Indikator dari kreativitas adalah: 1) Ide-ide baru, 2) Konsep baru, 3) Menemukan sesuatu yang baru, dan 4) Menghasilkan sesuatu yang baru.¹

Kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk mendorong siswa agar aktif berpartisipasi. Metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Guru yang kreatif mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk berinovasi dan mengekspresikan diri mereka.

Namun, meskipun banyak sekolah yang telah mengadopsi prinsip-prinsip Merdeka Belajar, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya cukup signifikan. Banyak guru yang masih berpegang pada metode pengajaran konvensional yang kurang menarik bagi siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, tidak semua guru memiliki akses yang sama terhadap pelatihan dan sumber daya yang mendukung pengembangan kreativitas mereka.

Merdeka belajar bermakna kemerdekaan belajar, yakni memberikan kesempatan belajar sebebas-bebasnya dan nyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira, tanpa stres dan tekanan, dengan memperhatikan bakat alami yang mereka punyai, tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar hobi dan

¹ R. Ghifar, A. Yusuf, Sumardi et.al, 'Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2019), pp. 790–99, doi:10.33751/jmp.v7i2.1328.

kemampuan mereka sehingga mereka mempunyai portofolio yang sesuai dengan kegemarannya. Sebab memberi beban kepada pelajar di luar kemampuannya adalah tindakan yang tercela secara akal sehat dan tidak mungkin dilakukan oleh guru yang bijak.²

Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan satu gagasan terhadap adanya perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik.³

Keberhasilan Kurikulum Merdeka mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta terciptanya lingkungan belajar yang mendukung kreativitas. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang fleksibel, berbasis kompetensi, dan diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Dalam penerapannya, Kurikulum Merdeka berlandaskan

² Ana Widyastuti, "Merdeka Belajar Dan Implementasinya: Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen Mahasiswa, Semua Bahagia", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), 2.

³J. Manalu, P. Sitohang, N. Turnip, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar" 1 (2022): 81.

pada teori konstruktivisme, pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), dan diferensiasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah telah mencakup berbagai aspek yang dapat dilihat seperti pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), yang telah berjalan secara sistematis. Prosesnya diawali dengan menentukan koordinator, membentuk tim fasilitator dan pembagian tugas untuk memastikan kelancaran program. Salah satu tema P5 yang sudah diimplementasikan adalah kearifan lokal yang dilaksanakan melalui tahapan pengenalan konsep, kontekstualisasi, aksi nyata dan refleksi. Kemudian juga terdapat kegiatan literasi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Dari segi evaluasi, asesmen formatif dilakukan melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengukur pemahaman secara berkala, sementara asesmen sumatif dalam bentuk presentasi hasil kerja kelompok di akhir proyek sebagai bentuk pertanggungjawaban peserta didik terhadap hasil belajar mereka. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa peserta didik harus membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam teori Zone of Proximal Development (ZPD), Vygotsky menjelaskan bahwa siswa dapat mencapai potensi maksimalnya

dengan bimbingan guru atau kolaborasi dengan teman sebaya, yang sangat relevan dengan model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.⁴

Di sisi lain, kreativitas guru dapat terlihat dengan adanya pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti infokus untuk menampilkan materi ajar secara lebih menarik serta penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi seperti canva. Selain itu juga terdapat diskusi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini berhubungan dengan teori *Differentiated Instruction* oleh Tomlinson, yang menekankan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga guru perlu mengadaptasi metode pengajaran agar lebih efektif.⁵

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah kreativitas guru dipengaruhi oleh pelaksanaan kurikulum merdeka di SMPN 1 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan kurikulum ini mendorong inovasi dalam pembelajaran, serta menguji relevansi teori-teori pendidikan dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum.

Penelitian mengenai kurikulum merdeka dan kreativitas guru telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun belum ada penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap

⁴ Begjo Tohari And Ainur Rahman, 'Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky Dan Jerome: Model Pembelajaran Aktif Dalam Pengembangan Kognitif Anak', *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4.1 (2024), Pp. 209–28.

⁵ Hanifah Rohana, H. Putri, I. Huda et al, 'Analisis Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', *Journal Of Elementary School Education (Jouese)*, 4.1 (2024), Pp. 330–36, Doi:10.52657/Jouese.V4i1.2232.

kegiatan kreativitas guru. Empat penelitian terdahulu dengan tema kreativitas guru dan kurikulum merdeka diteliti menggunakan metode kuantitatif 2 artikel dan 2 artikel kualitatif, menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh pada hasil belajar siswa dan penggunaan media dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Nurhidayati, Ramadani, dan Setiawati menyatakan bahwa adanya pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa, namun dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini motivasi belajar siswa tidak tetap dikarenakan kurikulum ini baru ditetapkan,⁶ Huda dan Heryahya mengungkapkan bahwa kreativitas guru, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar,⁷ A. Rahmatika dan Nadlir menunjukkan bahwa pada kurikulum merdeka banyak menggunakan media digital sebagai media interaktif dan sebagai bentuk kreativitas guru dalam penerapan teknologi,⁸ sementara Salsabila et al. menunjukkan bahwa teknologi meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di era merdeka belajar.⁹ Namun, perhatian terhadap pengaruh kreativitas guru dalam konteks merdeka belajar masih kurang.

⁶ Voni Nurhidayati, Fitri Ramadani, and Merika Setiawati, 'Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki', *Jurnal Eduscience*, 9.3 (2022), pp. 707–16, doi:10.36987/jes.v9i3.3443.

⁷ Nurul Huda and Andang Heryahya, 'Pengaruh Kreativitas Guru, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Babakan Madang', 1.1 (2024), pp. 1–21.

⁸ Adelya Widyana Rahmatika and Nadlir, 'Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Berbasis Digital Pada Fiqih Kurikulum Merdeka Di MI', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8.3 (2023), pp. 763–68, doi:10.51169/ideguru.v8i3.685.

⁹ U. Salsabila, D. Ramadhani, R. Ayunissa et.al, 'Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar', *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 6.1 (2023), pp. 260–70, doi:10.31943/afkarjournal.v6i1.512.

Hal ini disebabkan oleh fokus penelitian yang lebih beragam, dengan banyak studi yang lebih menitikberatkan pada aspek lain dari pendidikan, seperti lingkungan dan motivasi siswa. Selain itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya cenderung terpisah antara kreativitas guru dan pelaksanaan kurikulum merdeka dan pendekatan kuantitatif yang dapat mengeksplorasi hubungan secara mendalam masih terbatas. Konsep merdeka belajar yang relatif baru juga dapat menjadi faktor penghambat, karena banyak lembaga pendidikan masih dalam tahap pengembangan. Dengan demikian, terdapat peluang besar bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi hubungan yang belum teridentifikasi antara pelaksanaan kurikulum merdeka dan kreativitas guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan kurikulum merdeka di SMPN 1 Banda Aceh?
2. Bagaimana tingkat kreativitas guru di SMPN 1 Banda Aceh?
3. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap kreativitas guru di SMPN 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat pelaksanaan kurikulum merdeka di SMPN 1 Banda Aceh?

2. Untuk menganalisis tingkat kreativitas guru di SMPN 1 Banda Aceh?
3. Untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap kreativitas guru di SMPN 1 Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang mendalam kepada peneliti khususnya, instansi atau lembaga terkait. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap kreativitas guru.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian serupa kedepannya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap kreativitas guru. Sehingga kepala sekolah dapat merancang program pelatihan yang lebih efektif untuk guru.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman pembaca terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini telah diberlakukan secara bertahap melalui beberapa program sekolah penggerak dengan sekolah-sekolah tertentu yang sudah siap mengimplementasikannya secara mandiri, baik mandiri belajar, mandiri berubah, maupun mandiri berbagi.¹⁰

¹⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bumi Aksara, 2023).

Merdeka belajar adalah program pendidikan yang menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, di mana peserta didik merasa bahagia dan termotivasi. Konsep ini menekankan pentingnya kebebasan berpikir, di mana guru diberikan ruang untuk mengembangkan ide dan metode pengajaran secara kreatif. Kebebasan berpikir ini harus dimiliki oleh guru agar dapat menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara mandiri dan kritis. Oleh karena itu, kesadaran dan penerapan prinsip merdeka belajar oleh guru sangat penting. Jika guru tidak memahami dan menerapkannya, peserta didik tidak akan merasakan manfaat dari kebijakan ini. Pelatihan dan dukungan bagi guru diperlukan untuk mengimplementasikan merdeka belajar secara efektif.

2. Kreativitas Guru

Pengertian kreativitas guru menurut Baron yang dikutip oleh M. Ali, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu Pendidikan.¹¹

Kreativitas guru diartikan sebagai kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Indikator dari

¹¹ Saharuni, 'Kreatifitas Guru PAI Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Siswa Di Sdn 4 Maroangin', *Jurnal Al-Tabyin : Journal of Islamic Education*, 1.2 (2022), pp. 37-50 <<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/al-tabyin/article/view/1542>>.

keaktivitas guru mencakup 1) Fluency, kelancaran dan kesigapan untuk menghasilkan banyak gagasan, 2) Fleksibilitas, menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, 3) Elaborasi, melakukan hal-hal secara detail terperinci, 4) Redefinition, refleksi dan merumuskan kembali batasan-batasan dengan melihat dari sudut lain.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini, berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

Penelitian Lisa Shopia Isnaini, et al, menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka berhasil meningkatkan kreativitas guru melalui berbagai program sekolah dan aksi nyata dalam PMM. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada konteks spesifik SMAN 1 SAKRA yang mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain.¹²

Penelitian Bambang Eko Susilo et al. menunjukkan bahwa guru memperoleh pengetahuan tentang aplikasi Lumi untuk membuat media pembelajaran yang interaktif. Hasil rancangan media pembelajaran interaktif dapat digunakan secara berulang, diakses secara mudah serta berguna untuk menambah pemahaman peserta didik. Selain itu pemanfaatan media ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Diharapkan guru

¹² L. Isnaini, M. Mustari, E. Kurniawansyah et.al, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di Sman 1 Sakra', *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.3 (2024), pp. 700–710, doi:10.51878/learning.v4i3.3182.

senantiasa berkreasi dalam membelajarkan di kelas karena perkembangan zaman dan teknologi yang selalu dinamis.¹³

Penelitian Hajani dan Mandasari menunjukkan antusiasme tinggi peserta dan peningkatan pemahaman. Para guru memperoleh wawasan baru tentang penggunaan media pembelajaran, termasuk pemanfaatan smartphone dan teknologi digital lainnya. Mereka juga mendapatkan pemahaman lebih baik tentang pentingnya melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong transformasi pengajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.¹⁴

Penelitian Rahmatika dan Nadlir menunjukkan bahwa pada kurikulum merdeka banyak menggunakan media digital sebagai media interaktif dan sebagai bentuk kreativitas guru dalam penerapan teknologi. Adapun media digital yang diterapkan oleh guru di kelas, antara lain: pemanfaatan Google Classroom sebagai ruang kelas online, pemanfaatan aplikasi Kahoot sebagai kuis atau latihan soal dan pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai penilaian harian. Selain itu guru juga memanfaatkan teknologi yang lain seperti Powerpoint sebagai media pembelajaran di kelas untuk menjelaskan materi,

¹³ B. Eko Susilo, A. Agoestanto, I. Kharisudin et.al, 'Pemberdayaan Kreativitas Guru Smp Karimunjawa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Sains*, 7.1 (2024), pp. 1–01 <<http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.6194>>.

¹⁴ Tri Juli Hajani Ii and Novianti Mandasari, 'Transformasi Pengajaran: Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Era Kurikulum Merdeka', *Jurnal Gramaswara*, 4.1 (2024), pp. 13–22, doi:10.21776/ub.gramaswara.2024.004.01.02.

menampilkan video dan animasi digital dan perpustakaan digital yang berkaitan dengan materi ajar.¹⁵

Penelitian Fehbrina dan Ritonga menunjukkan bahwa guru telah menggunakan media yang beragam dan bervariasi. Guru menggunakan media yang bervariasi yang meliputi PowerPoint, video pembelajaran, gambar, e-book, dan games edukasi. Keterbatasan penelitian mencakup kurangnya informasi mengenai pelatihan yang diterima guru.¹⁶

Penelitian Sudarto, Noridwan, dan Amin menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Manurunge sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran yang diterapkan guru sudah sejalan dengan harapan kurikulum merdeka, (2) guru sudah menyusun rencana pembelajaran dengan berbasis modul ajar, (3) guru sudah merencanakan dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran yang berdeferensiasi. Namun dalam aspek pembelajaran berdeferensiasi, pelaksanaannya belum maksimal, guru belum melaksanakan deferensiasi tugas/proyek secara sempurna.¹⁷

Penelitian Huda dan Heryahya menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS. Keterbatasan penelitian adalah desain

¹⁵ Rahmatika and Nadlir.

¹⁶ Asnil Aidah Ritonga dan Novia Fehbrina, 'Kreativitas Guru PAI Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka', *Intuctional Development Journal*, 7.1 (2024), pp. 107–19.

¹⁷ Sudarto, Moh Noridwan, and Muhammad Amin, 'Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 2 Manurunge', *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 5281–89.

kuantitatif yang mungkin tidak menangkap kompleksitas hubungan antara variabel dan ukuran sampel yang terbatas.¹⁸

Penelitian Unik Hanifah Salsabila et al. menunjukkan bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kreativitas guru di era merdeka belajar.¹⁹ Penelitian Sukoweni Ernawati menunjukkan Kreativitas guru memainkan peranan vital dalam kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka, memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual.²⁰

Dari sembilan penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru merupakan elemen penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dan pemanfaatan alat digital dapat meningkatkan interaksi serta inovasi dalam proses belajar mengajar. Namun, banyak studi juga mengakui keterbatasan konteks, yang mengindikasikan perlunya eksplorasi lebih lanjut di lingkungan pendidikan yang berbeda. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka terhadap Kreativitas Guru di SMPN 1 Banda Aceh" akan berfokus pada bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara langsung mempengaruhi kreativitas guru di sekolah tersebut.

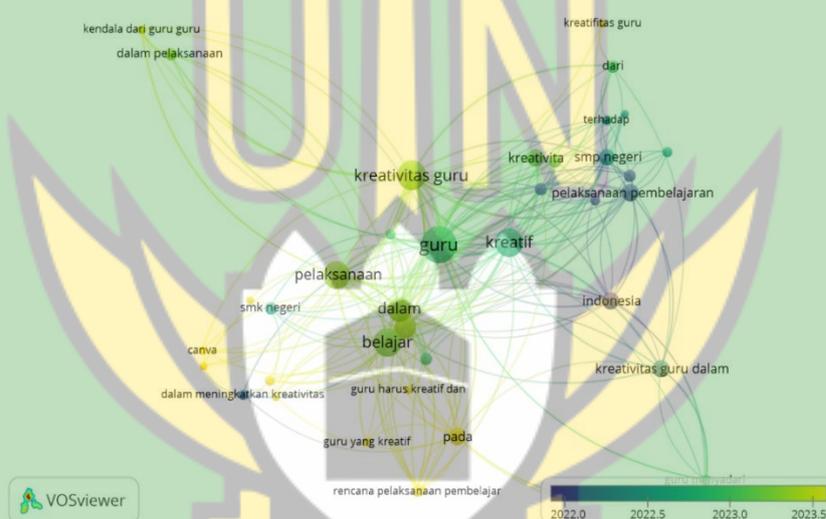
Penelitian ini menggunakan perangkat lunak VOSViewer, yang dikenal karena kemampuannya membangun dan memvisualisasikan jaringan

¹⁸ Huda and Heryahya.

¹⁹ Salsabila and others.

²⁰ Ratih Amalia, 'Kreativitas Guru Dalam Mensukseskan Kurikulum Merdeka Sukoweni', *Jurnal Komprehensif*, 2.1 (2024), pp. 1–10.

bibliometric. Hasilnya mencakup tiga visualisasi jaringan: network, overlay, dan density, yang mengilustrasikan hubungan antar kata kunci dengan lingkaran berwarna. Warna lingkaran menunjukkan kluster kata kunci, sementara ukurannya mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci. Analisis terhadap 41 publikasi mengidentifikasi empat kluster kata kunci dengan warna berbeda (hijau, kuning, ungu, biru), menunjukkan variasi dalam distribusi kata kunci penelitian.



Gambar 1.1 Visualisasi Overlay

Peta VOSviewer di atas menunjukkan visualisasi hubungan antar kata kunci yang sering muncul dalam penelitian terkait kreativitas guru dan pelaksanaan pembelajaran. Kata kunci seperti guru, kreatif, pelaksanaan, dan belajar, tampak menjadi pusat dari jaringan ini, yang menunjukkan bahwa topik kreativitas guru dalam proses pembelajaran memiliki perhatian yang signifikan. Warna pada peta ini menunjukkan distribusi waktu publikasi, di mana warna biru tua mewakili publikasi lebih lama (sekitar tahun 2022),

sedangkan warna kuning menandakan publikasi yang lebih baru (sekitar tahun 2023). Hal ini mengindikasikan adanya tren yang terus berkembang dalam topik ini, dengan fokus yang semakin meluas ke berbagai aspek seperti kendala dari guru, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan penggunaan teknologi.

Selain itu, peta ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara kreativitas guru dengan faktor-faktor pendukung seperti pelaksanaan pembelajaran, kreativitas dalam belajar, dan penggunaan media seperti Canva. Koneksi yang padat di antara istilah-istilah ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya terfokus pada kreativitas guru secara umum, tetapi juga pada bagaimana kreativitas tersebut diimplementasikan dalam berbagai jenjang pendidikan, termasuk SMP negeri dan SMK negeri.

Adanya kata kunci seperti guru yang kreatif dan guru harus kreatif dan inovatif yang berada di area berwarna lebih cerah menunjukkan bahwa aspek peningkatan kreativitas guru menjadi topik yang semakin relevan dalam penelitian terbaru. Peta ini dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi celah penelitian, seperti bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka memengaruhi kreativitas guru. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas kebijakan pendidikan dalam mendukung kreativitas guru serta potensi pengembangan strategi untuk mengoptimalkan penerapannya di berbagai Tingkat Pendidikan.